



Kelayakan Usaha Mie Badhogak Pada Umk Mina Sejahtera

Dian Iriani¹, Aprillia Anggita Simanullang², Tiara Ariza³

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, ^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstract

Received: 13 September 2022

Revised: 17 September 2022

Accepted: 23 September 2022

Mina Sejahtera UMK is a company or home industry engaged in fish processing in Pulau Lawas village. One of its products is badhogak fish noodles. Problems that arise from packaging, product marketing, and bookkeeping in production activities. The purpose of this service is to improve the quality of packaging on Sunti Sukaku products, especially badhogak noodles, to improve labeling quality, to increase marketing both online and offline, to minimize expenses and maximize income with good business management, and to improve the feasibility of the badhogak noodle business. The results of the feasibility study for the badhogak noodle business at Mina Sejahtera UMK went well and as planned. These activities include the manufacture of Sunti Sukaku products, packaging of Sunti Sukaku products, labeling of Sunti Sukaku products, the marketing of Sunti Sukaku products, making bookkeeping or financial management formats for Mina Sejahtera MSEs to be able to continuously monitor expenses and income obtained from product sales so that they can know the expenses and income of this Badhogak noodle business. Hopefully in the future, UMK Mina Sejahtera could be a big industry with high income

Keywords: Business Feasibility, Mina Sejahtera UMK, Badhogak Noodle

(*) Corresponding Author:

dian.iriani@lecturer.unri.ac.id, aprillia.anggita4384@student.unri.ac.id,
tiara.ariza4388@student.unri.ac.id

How to Cite: Iriani, D., Simanullang, A., & Ariza, T. (2022). Kelayakan Usaha Mie Badhogak Pada Umk Mina Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 145-153. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7134088>.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UMK) merupakan salah satu penggerak penting perekonomian pembangunan dan pertumbuhan di berbagai negara termasuk Indonesia (Utama, 2019). UMK merupakan salah satu industri yang bersaing dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Kemampuan UMK untuk memberikan kesempatan kerja jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha besar untuk meningkatnya minat konsumen terhadap barang yang dijualbelikan oleh UMK sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Maka dari itu perlu adanya studi kelayakan pada sebuah bisnis. Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk menilai atau mengukur sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam menjalankan suatu kegiatan usaha atau studi tentang ada atau tidaknya bukan bisnis yang layak. (Berry, 2017)

UMK Mina Sejahtera merupakan kelompok Mitra yang berada di Desa Pulau Lawas, dan merupakan perusahaan atau *home industry* yang bergerak dalam bidang pengolahan ikan, seperti bakso ikan, mi ikan *badoghak*, kerupuk ikan, mi ikan basah dan mi bakso kuah rempah. Mi *badoghak* (mi gurih) dan mi bakso ikan kuah rempah adalah salah satu produk unggulannya (Iriani, *et al.*, 2021). *Home industry* ini dibentuk pada tanggal 8 Januari 2018 yang berlokasi di Jalan Peltu Syaidan, Kelurahan Pulau Lawas, Kecamatan



Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan diketuai oleh Ibu Nursanti dengan sepuluh orang karyawan.

UMK Mina Sejahtera memilih pengelolaan ikan dikarenakan hasil daerah yang dominan dengan perikanan serta meningkatkan minat masyarakat setempat dalam mengonsumsi ikan khususnya pada anak-anak. UMK Mina Sejahtera telah menjalin kerjasama dengan dinas setempat guna mengembangkan usaha dan produk dari UMK Mina Sejahtera terutama mi badoghak. Dari observasi yang telah dilakukan di UMK Mina Sejahtera ditemukan beberapa permasalahan dalam kelayakan usaha mi badoghak, diantaranya dalam pengemasan produk, pelabelan produk, pemasaran produk hingga manajemen usaha.

Masalah yang muncul dari pengemasan produk yang masih biasa dan kurang menarik. Pelabelan produk mitra yang menggunakan desain foto produknya yang didapat dari *google*. Penggunaan label milik orang merupakan hal yang tidak tepat karena merupakan hak cipta/paten orang lain. Pada pemasaran produk, pemasaran dilakukan secara *online* melalui akun-akun sosial media pribadi. Terakhir adalah pihak UMK Mina Sejahtera tidak melakukan pembukuan dalam kegiatan produksi sehingga mitra UMK Mina Sejahtera tidak mengetahui untung-rugi dari penjualan produk tersebut.

Jika bisnis yang dijalankan mengalami kegagalan, tentunya akan menimbulkan banyak kerugian. Jadi kita perlu adanya studi kelayakan bisnis untuk dapat meminimalisasi dan menganalisa secara lebih mendalam, sehingga dapat dikatakan layak atau tidak. Tujuan melakukan studi kelayakan adalah menghindari resiko kerugian, membuat perencanaan mempermudah, memudahkan pelaksanaan, menyederhanakan pengawasan dan memudahkan dalam pengendalian. Dalam menentukan kelayakan suatu usaha, berbagai aspek dapat dipertimbangkan (Jakfar 2007). Setiap aspek yang dianggap berharga harus memiliki standar nilai tertentu (Sucipto, A. W., & Muazaroh, 2017).

Dalam hal ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengemasan pada produk Sunti Sukaku terutama mi badoghak, dapat meningkatkan kualitas pelabelan pada produk Sunti Sukaku terutama mi badoghak, dapat meningkatkan pemasaran baik secara *online* maupun *offline*, dapat meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan dengan manajemen usaha yang baik. Sehingga, dapat meningkatkan kelayakan usaha mi Badhogak kedepannya yang dapat membuat dikenal masyarakat lebih luas.

Pengemasan adalah sistem terkoordinasi untuk menyiapkan barang untuk transportasi, distribusi, penyimpanan, penjualan, dan penggunaan. Pengemasan adalah pewadahan suatu produk dengan bahan tertentu dengan tujuan untuk melindungi produk dalam pendistribusian dan pemasarannya (Dea Tio Mareta, 2011). Selain sebagai wadah, pengemasan yang baik juga dimanfaatkan sebagai daya tarik pembeli (Rahmawati, 2013).

Label produk adalah teks, gambar, atau kombinasi keduanya, dan bentuk informasi lain tentang makanan yang merupakan bagian dari keamanan. Produsen atau pelaku ekonomi berusaha mempertahankan hasil produksi. Salah satu cara produsen dapat meningkatkan dan mempertahankan produksi adalah dengan memberikan informasi tentang produknya melalui label makanan pada kemasan produk. Kualitas produk yang baik atau buruk sangat tergantung pada label produk. Praktik pelabelan kemasan makanan yang baik sangat penting dan pelabelan yang buruk berdampak pada penurunan kualitas makanan.

Pemasaran Produk mendapat perhatian serius UMKM, terutama dalam proses penetapan strategi pemasaran harus benar-benar matang, sehingga strategi pemasaran yang di pilih akan mampu menembus pasar. Dalam hal ini, perusahaan seharusnya juga memperhatikan strategi usaha dari produksi, kualitas produk, pelabelan dan kemasan, serta sasaran pemasaran yang jelas, dengan tujuan mempertahankan dan mengembangkan usaha yang sudah ada, agar tetap dapat bersaing serta penyusunan suatu cara atau upaya

bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Program pemasaran adalah tindakan pemasaran yang dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk, diantaranya dalam menentukan harga produk, memodifikasi kampanye iklan, merancang promosi khusus, menentukan pilihan saluran distribusi dan pengenalan produk dan kerjasama dengan kedinasan tertentu dalam pengenalan produk terkait (Wibowo, 2015).

Manajemen Keuangan Usaha adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Ini berarti menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum pada sumber daya keuangan usaha. Kegagalan sebuah usaha dapat diawali karena tidak adanya sistem pelaporan keuangan yang teratur, akurat, detail dan rapi untuk dijadikan alat analisis kinerja UMK dan bagian-bagiannya. Pengukuran keuangan dibagi menjadi tiga bagian utama dalam rincian manajemen keuangan akuntansi usaha kecil, termasuk laporan arus kas, laporan laba rugi (Purba 2021).

METODE PENERAPAN

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Satuan analisis yang diamati adalah industri rumah tangga dan organisasi industri, dan biaya produksi dan laporan keuangan tahun 2022. Pengabdian dilakukan di *Home industry* Produk Olahan Ikan “Sunti Sukaku” beralamat di Jalan Peltu Syaidan, Kelurahan Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Untuk menentukan kelayakan, dapat dilihat dari sisi keuangan dan industri melalui observasi, menentukan harga, serta membuat dan mengumpulkan data, seperti biaya yang dibutuhkan serta pendapatan. Hasil analisis ini menentukan strategi yang dapat digunakan dalam promosi produk serta meningkatkan produk mi ikan badaghok.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

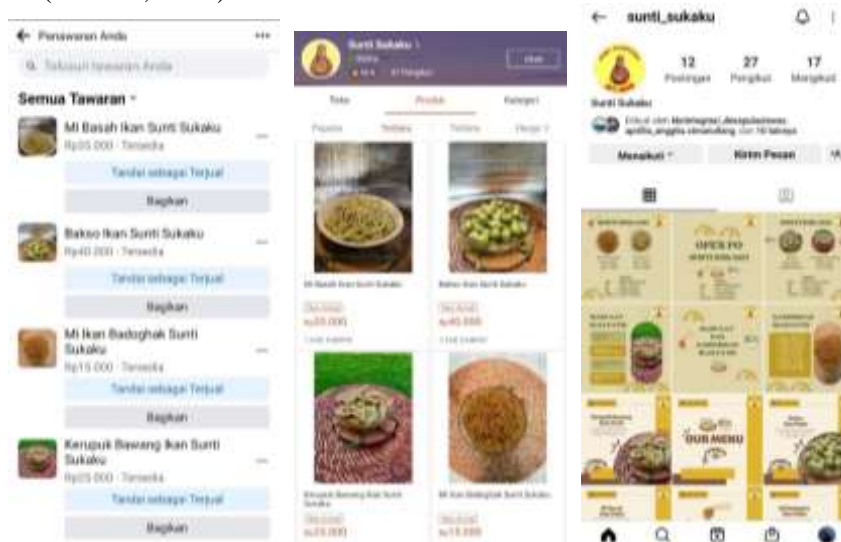
Analisis masalah yang ada pada usaha mi badhogak Sunti Sukaku

Dalam pengemasan produk mi ikan badhogak menggunakan *standing pouch* aluminium foil pada kemasan baru, sehingga dapat menjaga kualitas produk lebih lama dan meningkatkan daya saing produk di pasaran baik itu di dalam maupun di luar daerah. Pada kemasan produk baru telah menggunakan foto produk mitra UMK Mina Sejahtera Sunti Sukaku sendiri, juga telah terlihat logo halal baru dan izin usaha P-IRT, nomor kontak yang bisa dihubungi juga telah ditulis, alamat untuk pemesanan online juga telah tersedia yakni menggunakan media sosial *Facebook* dan *Instagram*.



Gambar 1. Pengemasan dan pelabelan produk mi badoghak

Pada gambar 1 terlihat kemasan dan pelabelan produk Sunti Sukaku Mina Sejahtera. Dengan warna yang menarik dan logo khusus UMK sehingga dengan kemasan dan pelabelan seperti ini produk mitra memiliki ciri khusus yang berbeda dari produk-produk yang lain, dan dapat lebih cepat dikenal oleh konsumen atau masyarakat. Logo ini menampilkan pribadi dan jiwa entitas dari produk sehingga dapat menjadi cerminan dari produk itu (Oscario, 2013).



Gambar 2. Pemasaran Produk secara Online

Dalam pemasaran produk perbaikan pemasaran dilakukan *online* dan *offline*. Dengan adanya pemasaran *online*, UMK Mina Sejahtera bisa memperluas pemasarannya lewat media sosial, misalnya *Instagram*, *facebook*, *shopee* dan aplikasi elektronik lainnya. Dengan adanya pemasaran *online* ini, UMK Mina Sejahtera dapat mengirimkan barang ke luar kota dengan memanfaatkan jasa kurir. Sedangkan untuk pemasaran *offline* bagi UMK Mina Sejahtera dapat menitipkan usahanya di toko-toko atau warung-warung agar produknya bisa menyebar luas. Akun yang digunakan dalam pemasaran online adalah *shopee*, *Instagram* dan *facebook* karena banyaknya masyarakat yang masih menggunakan *shopee*, *facebook* dan *Instagram* sebagai media untuk berbelanja *online*.

Dalam manajemen keuangan usaha, pentingnya pembukuan keuangan yang dapat digunakan oleh UMK Mina Sejahtera untuk *manage* keuangan UMK Mina Sejahtera sehingga uang pada perusahaan dan uang pribadi tidak bercampur dan juga UMK Mina Sejahtera dapat terus memantau bagaimana laba rugi penjualan tiap bulan, minggu bahkan setiap harinya.

Analisis kelayakan terhadap aspek teknis dan produksi

1. Lokasi Produksi

Tempat produksi adalah rumah pemilik yang menjalankan usaha. *Home industry* Produk Olahan Ikan “Sunti Sukaku” beralamat di Jalan Peltu Syaidan, Kelurahan Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Bahan Baku, Bahan Tambahan, dan Bahan Penolong

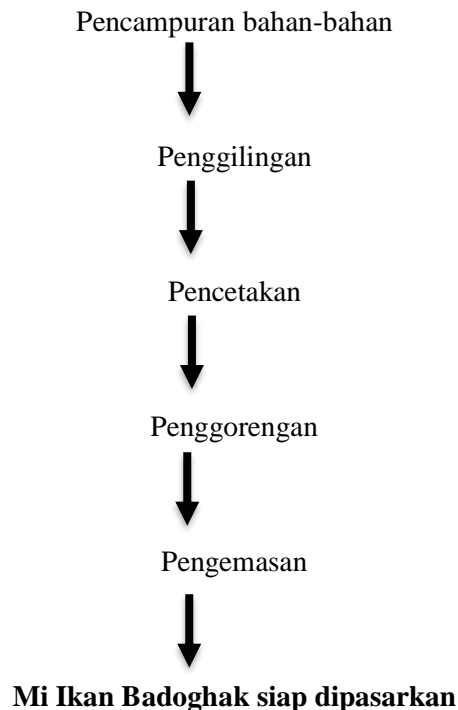
Bahan baku yang digunakan adalah ikan. Bahan tambahan berupa tepung, telur, dan bumbu. Bahan penolong yaitu dalam pengemasan produk lain plastik *standing pouch* dan stiker kemasan.

3. Peralatan Produksi

Peralatan produksi berupa timbangan, mesin penggiling, mesin pengaduk adonan, dan timbangan. Semua peralatan untuk produksi dalam keadaan bagus dan bersih.

4. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan masih sederhana dan secara manual meskipun sudah menggunakan alat teknologi yang mendukung, sehingga masih mengandalkan tenaga manusia. Kapasitas produksi untuk mi badhogak ikan rata-rata 2 sampai 12 kg per hari. Produksi dipengaruhi oleh jumlah permintaan pasar karena *home industry* ini masih dalam tahap perintisan. Tahap proses produksi pada *home industry* Ikan “Sunti Sukaku” mi ikan Badhogak digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram alir pengolahan mi ikan badoghak

Analisis kelayakan organisasi dan manajemen

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi industri rumahan olahan hasil laut Sunti Sukaku berbentuk baris atau kolom sederhana, dengan pemilik dan pengelola berada di atas. Struktur organisasi memiliki dua departemen: akuntansi, kesekretariatan, dan pemasaran dan produksi. Kepala departemen melapor kepada ketua, kemudian anggota menjadi pelaksana, masing-masing pegawai melaksanakan tugas yang diberikan (*job desk*). Jumlah pegawai sedikit, hubungan pengusaha dengan pegawai sangat erat, dan profesionalisme belum tinggi.

2. Jumlah karyawan

Santi Sukaku, sebuah industri rumahan produk olahan ikan, mempekerjakan 10 lulusan SMA dan sarjana. Staf toko "Sunti Sukaku" dibagi menjadi dua departemen: 4 orang di departemen pemasaran dan 4 orang di departemen manufaktur. Bisnis "Sunti sukaku" sederhana dan tidak membutuhkan banyak tenaga kerja, tetapi memungkinkan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan jumlah orang yang sedikit.

3. Kualifikasi pekerjaan

Sebagai aturan umum, tenaga kerja yang ada adalah pekerjaan tidak tetap atau paruh waktu dengan perhitungan keuntungan tetap, bukan kualifikasi penuh waktu. Kualifikasi

pendidikan tenaga kerja pengolahan hasil laut domestik di “Sunti sukaku”, yaitu latar belakang pendidikan dari SMA/SMK hingga lulusan universitas.

4. Sistem gaji dan pelatihan

Sistem upah untuk pekerja berbeda, departemen produksi mengadopsi sistem bonus per unit produksi, dan departemen pemasaran mengadopsi sistem bagi hasil bersama. Semua pekerja menjalani proses pelatihan selama bekerja di industri rumahan. Setiap kali keluar jenis produk baru, diadakan sesi pelatihan oleh pemilik usaha agar karyawan dapat dengan cepat mempelajari proses produksi dan strategi pemasaran.

Pemilik usaha telah berhasil menjalankan fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan. Struktur organisasi yang sederhana memudahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian industri rumahan. Garis atau bentuk organisasi garis menunjukkan bahwa pengusaha berusaha menjalin hubungan baik dengan karyawannya dan meningkatkan solidaritas yang tinggi di antara mereka.

Analisis Kelayakan terhadap Aspek Finansial Kebutuhan Dana Mi Ikan Badoghak

Dana yang dibutuhkan pada permulaan pendirian *home industry*, terdiri dari dua, yaitu untuk aktiva tetap dan untuk modal kerja.

Sumber pendanaan

Sumber pendanaan yang dibutuhkan industri dalam negeri untuk produk olahan hasil laut “Sunti Sukaku” berasal dari dukungan pemerintah berupa modal sendiri dan alat produksi.

Modal

Biaya perolehan peralatan produksi terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya transportasi, biaya listrik, biaya air, dan bahan untuk memproduksi hasil laut olahan yang terdiri dari bahan baku dan bahan tambahan.

Tabel 1 Rincian Biaya Modal Kerja *Home Industry* Produk Olahan Ikan “Sunti Sukaku” Tahun 2022

Jenis	Keterangan	Biaya
Bahan - bahan	Bahan Baku	Rp69.000
	Bahan Tambahan	Rp7.000
Bahan Lain-Lain	<i>Vacuum sealer</i>	Rp4.000
	Stiker kemasan	Rp2.800
Total		Rp82.800

Pada tahun 2022, UMK Mina Sejahtera Sunti Sukaku mendapatkan bantuan sarana dan prasarana, pelatihan dan bimbingan teknis oleh dosen Universitas Riau melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari DRTPM Kemendikbud Ristek. Pelatihan yang diberikan berupa teknik pengemasan yang baik, teknik pengambilan foto produk yang estetik, manajemen usaha, dan sistem pemasaran yang baik. Adapun alat-alat yang diberikan untuk pembuatan mi badoghak adalah meja *stainless*, peralatan *stainless*, alat pengadon tepung, plastik kemasan, dan alat lainnya.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada mitra, dapat dilihat bahwasanya mitra telah dapat membuat produk mi badoghak dengan jumlah produksi yang lebih banyak dari biasanya, dan pemasaran produk tersebut juga meningkat signifikan. Untuk lebih

kelas keuntungan yang didapat tanpa dan dengan bantuan peralatan dari DRTPM kemdikbud Ristek dapat dilihat pada tabel 2 dan 3. Dari hasil tersebut didapat persentase kenaikan keuntungan mitra UMK Mina Sejahtera Sunti Sukaku dalam memproduksi mi badoghak adalah 54,05%.

Tabel 2 Rancangan Biaya Hasil Produksi Mi Badhogak sebelum adanya Bantuan Alat

RANCANGAN BIAYA UNTUK HASIL PRODUKSI “MI BADHOGAK” DENGAN 1 Kg TEPUNG Sebelum Adanya Alat Bantuan Pemerintah				
	Bahan	Satuan	Jumlah	
PENGELUARAN	Ikan	3 Ons	Rp15.000	
	Tepung	1 Kg	Rp13.000	
	Tepung Daun Kelor	1 Sdm	Rp2.000	
	Garam		Rp500	
	Kaldu	50gr	Rp1.000	
	Soda Kue		Rp500	
	Susu Bubuk Coklat	1 Sdm	Rp3.000	
	Bumbu (Bawang Putih, seledri, wortel)		Rp7.000	
	Minyak Goreng	1 kg	Rp22.000	
	Telur	2 butir	Rp4.000	
	Listrik + Gas		Rp20.000	
	Standing Pouch	10 buah	Rp7.000	
	Stiker	10 buah	Rp2.800	
	Jumlah Pengeluaran			Rp97.800
	PENDAPATAN KOTOR (1Kg Mi Badhogak)			Rp120.000
<i>*Harga 120rb/kg</i>				
PENDAPATAN BERSIH			Rp22.200	
<i>*Pendapatan kotor-pengeluaran</i>				

Tabel 3. Rancangan Biaya Hasil Produksi Mi Badhogak setelah adanya Bantuan Alat

RANCANGAN BIAYA UNTUK HASIL PRODUKSI “MI BADHOGAK” DENGAN 1 Kg TEPUNG Sesudah Adanya Alat Bantuan Pemerintah			
	Bahan	Satuan	Jumlah
PENGELUARAN AN	Ikan	3 Ons	Rp15.000
	Tepung	1 Kg	Rp13.000
	Tepung	1 Sdm	Rp2.000
	Daun Kelor		Rp500
	Garam		Rp500
	Kaldu	50gr	Rp1.000
	Soda Kue		Rp500
	Susu Bubuk	1 Sdm	Rp3.000
	Coklat		Rp7.000
	Bumbu (Bawang Putih, seledri, wortel)		Rp7.000
	Minyak Goreng	1 kg	Rp22.000
	Telur	2 butir	Rp4.000
	Listrik + Gas		Rp20.000
	Standing Pouch	10 buah	Rp7.000
	Stiker	10 buah	Rp2.800
Jumlah Pengeluaran			Rp97.800
PENDAPATAN KOTOR (1,1 Kg Mi Badoghak)			Rp132.000
<i>*Harga 120rb/kg</i>			
PENDAPATAN BERSIH			Rp34.200
<i>*Pendapatan kotor-pengeluaran</i>			

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Kenaikan Keuntungan} &= \frac{(\text{Akhir}-\text{Awal})}{\text{Awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{(34.200 - 22.200)}{22.200} \times 100\% \\
 &= 54,05\%
 \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk mengetahui kelayakan usaha mi Badhogak pada UMK Mina Sejahtera berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa pembuatan produk Sunti Sukaku, pengemasan produk Sunti Sukaku, pelabelan produk Sunti Sukaku, hingga pemasaran produk Sunti Sukaku, membuat format pembukuan atau pengelolaan keuangan untuk UMK Mina Sejahtera untuk dapat terus memantau pengeluaran dan pemasukan yang didapat dari penjualan produk sehingga dapat mengetahui pengeluaran serta pendapatan dari usaha mi badhogak. Semoga untuk kedepannya, dapat dilakukan peningkatan yang lebih baik lagi pada pemasaran, sehingga UMK Mina Sejahtera dapat menjadi Industri besar dengan pendapatan tinggi.

REFERENSI

- Berry, G. R. 2017. Feasibility Analysis for the New Venture Nonprofit Enterprise. *New England Journal of Entrepreneurship* 20(2), 4.
- Dea Tio Mareta, S. N. 2011. Pengemasan Produk Sayuran Dengan Bahan Kemas Plastik Pada Penyimpanan Suhu Ruang Dan Suhu Dingin. *Mediagro* 28–29.
- Jakfar, K. 2007. Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Kedua). Jakarta: Prenada Media Group.
- Iriani, D., N. I. Sari., B. Hasan., & E. Septyanti. 2021. Pemberdayaan UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) dalam inovasi Mi Badoghak dan Mi Bakso Ikan Kuah Rempah sebagai produk unggulan daerah yang bernilai Ekonomi. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 611-615. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.611-615> .
- Oscario, A. 2013. Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Brand. *Binus Journal Publishing* 191.
- Purba, Dewi Suryani. 2021. Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati. 2013. Materi Pelatihan Pengemasan Dan Pelabelan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sucipto, A. W., & Muazaroh, M. 2017. Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business and Banking* 6(1), 81-98.
- Utama, D. M. 2019. An Effective Hybrid Sine Cosine Algorithm to Minimize Carbon Emission on Flow-Shop Scheduling Sequence Dependent Setup. *Jurnal Teknik Industri* 20(1), 62-72.
- Wibowo, Dimas Hendika. 2015. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. Malang: Universitas Brawijaya.